

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field reseach*, yaitu penelitian yang terjadi di lapangan dengan menggunakan data yang ada dilapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna untuk memperoleh data melalui penelusuran obyek penelitian yang dilakukan secara langsung dengan datang ke lokasi yaitu Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati untuk mendapatkan data dan informasi tentang BUMDes di Desa Kertomulyo.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Peneliti deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berkunjung ke lokasi yaitu Desa Kertomulyo untuk memahami dan mempelajari pemberdayaan yang dilakukan di Desa Kertomulyo. Penulis menggunakan deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk mendapatkan data hasil wawancara dari pihak perangkat desa. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung dengan mengamati, mencatat, bertanya, serta menggali sumber yang erat yang kaitannya dengan peristiwa guna untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang program yang menjadi penelitian.

---

<sup>1</sup> <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=2> Diakses pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 10:08

## B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Alasan mengapa peneliti akan meneliti lokasi tersebut:

1. BUMDes mekar mulya sangat menonjol perkembangannya diantara BUMDes yang ada di kecamatan trangkil kabupaten pati.
2. Peneliti ingin lebih mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes pada unit usaha industri kecil dan rumah tangga di Desa Kertomulyo.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

Peneliti adalah seorang informan, yaitu orang di lingkungan penelitian yang terbiasa memberikan informasi tentang kondisi lingkungan penelitian. Subyek survei ini meliputi kepala desa, kepala BUMDes, kepala unit UIKRT, pedagang, keamanan, Serta pengunjung yang datang ke wisata pantai kertomulyo kecamatan trangkil kabupaten pati. Sedangkan obyek penelitian dalam skripsi ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes mekar mulya.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Lofland yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data atau keterangan yang dapat diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer didapat secara langsung saat melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan subyek utama guna untuk memperoleh sumber data berupa perkataan.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa, pengelola BUMDes serta masyarakat Desa Kertomulyo.

---

<sup>2</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 18.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tersedia dalam berbagai bentuk dengan pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung melalui dokumen atau data tertulis serta sumber-sumber data lainnya.<sup>1</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Berikut penjelasannya:

- a) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, maka pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dalam alternatif dengan jawaban yang telah disiapkan.
- b) Wawancara semi terstruktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, maka peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c) Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis wawancara semi terstruktur karena peneliti di sini telah menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu yang akan diajukan kepada informan yang dituju.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Dapat hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data yang dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>3</sup> Terdapat tiga macam observasi, diantaranya adalah:

- a. Observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terstruktur atau tersamar, dalam observasi ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi Non-partisipan, karena peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yaitu pengelola BUMDes.

## 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa dimana yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, karya-karya monumental dari seseorang, atau tulisan. Pada penelitian ini, metode dokumentasi dipakai oleh peneliti agar memperoleh data mengenai dokumen kegiatan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 62.

pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes di desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji keabsahan data yang menggunakan uji kredibilitas. Bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain yang dilakukan dengan berbagai cara melalui beberapa sumber. Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan juga berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara itu maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>1</sup>

#### **a. Triangulasi Sumber**

Uji kredibilitas jenis triangulasi sumber ini dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yang sama. Pada penelitian ini juga menjadi informan adalah pengelola BUMDes dan masyarakat dengan menggunakan teknik wawancara.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Uji kredibilitas jenis triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data dari informan, sehingga antara ketiga

teknik tersebut menemukan kesamaan dalam penelitiannya.

c. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas jenis triangulasi waktu dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

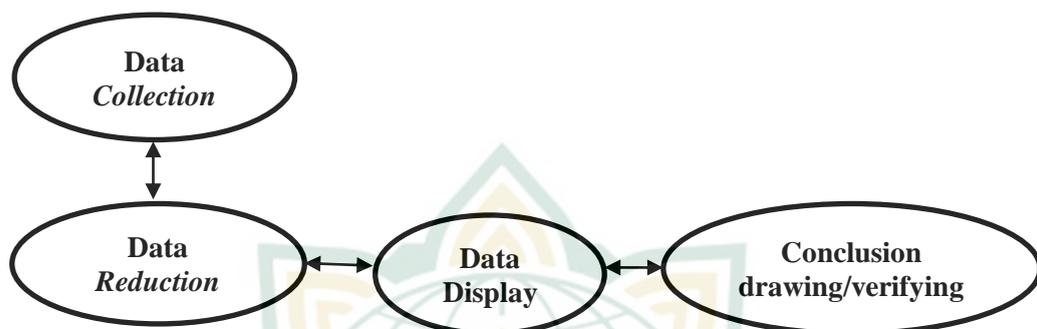
4. Mengadakan Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah

**Gambar 3.1**  
**Teknik Analisis Data**



1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).<sup>4</sup> Maka pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak sehingga data tersebut terkumpul dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait pemberdayaan masyarakat Islam pada BUMDes di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah ditemukan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Proses data *reduction* yang diperoleh dari data di lapangan dilakukan dengan cara memisahkan data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai sehingga data tersebut dipilih-pilih. Data yang terkumpul dari metode observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait pemberdayaan masyarakat Islam pada BUMDes di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif., 322-323

3. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara mendeskripsikan data yang dipilih yaitu data yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat Islam pada BUMDes di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dengan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>1</sup>

Data yang disimpulkan dipilih dan disajikan dalam bentuk pemaparan mengenai proses dan hasil pemberdayaan masyarakat Islam pada BUMDes di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.